

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, PELATIHAN TERHADAP KINERJA
GURU DI YAYASAN PENDIDIKAN NURCAHAYA MEDAN**

Radikah Maria, Kristi Endah Ndilosa Ginting, Mella Yunita
Universitas Prima Indonesia, Universitas Cut Nyak Dien
Email: kristiendahndilosaginting@unprimdn.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the work environment, work discipline and training on the performance of Nurcahaya School teachers. Technique sampling using a saturated sample technique, with the sample size is 21 teachers. Data collection using questionnaires, then processed and analyzed using descriptive and quantitative analysis. The results of this research show that: 1) Work Environment, Discipline Work and training together have a significant effect on the performance of Nurcahaya School teachers. 2) Work Environment, Work Discipline and Training partial positive and significant effect on Nurcahaya School Teacher Performance.

Key words: *Work Environment, Work Discipline, Training, Teacher Performance.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam dunia pendidikan Saat ini, membutuhkan tenaga kerja yang cerdas dan berbakat. Ini adalah sasaran utama dalam dunia dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, lembaga pendidikan tinggi menekankan pendidikan yang bertujuan menghasilkan mahasiswa yang cerdas dan berbakat yang diakui dengan baik dalam bidang tertentu. Dengan kata lain, lembaga pendidikan tinggi bertekad untuk menghasilkan mahasiswa yang siap pakai didunia pendidikan.

Tabel 1.1 Data siswa yang masuk dan keluar

Tahun	Siswa masuk	Siswa keluar	Jumlah siswa
2017/2018	3	12	286
2018/2019	6	8	304
2019/2020	5	3	316
2020/2021	3	3	295
2021/2022	-	-	280
2022/2023	7	2	229

Dari data tersebut menunjukkan bahwa :

Pada tahun 2017-2018, menunjukkan bahwa kinerja guru semakin menurun dikarenakan jumlah murid yang keluar lebih banyak daripada yang masuk artinya kemampuan guru dalam perencanaan dan persiapan mengajar masih belum matang. Sehingga membuat murid tidak memahami dan mengerti cara mengajar guru, dan membuat murid ingin keluar dari sekolah tersebut. Pada tahun 2020-2021, menunjukkan bahwa kinerja guru sudah mulai stabil tapi belum meningkat. Hal ini dikarenakan jumlah murid yang masuk dan keluar sama. Artinya guru masih belum bisa menguasai materi yang diajarkan sehingga membuat murid tidak bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Pada tahun 2019 dan 2023, menunjukkan bahwa kinerja guru sudah meningkat karena jumlah murid yang masuk lebih banyak daripada murid yang keluar. Hal ini dikarenakan guru memiliki kemampuan dalam mengelola kelas sehingga guru dapat mengajari murid dengan baik dan membuat murid mengerti dan memahami cara belajar serta materi yang diajarkan. Sehingga membuat murid ingin tetap belajar ditempat tersebut. Jadi kesimpulannya, semakin baik kinerja guru yang ada maka semakin banyak pertumbuhan/penambahan murid disekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan?
4. Bagaimana lingkungan kerja, disiplin kerja, dan pelatihan berpengaruh secara silmutan terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

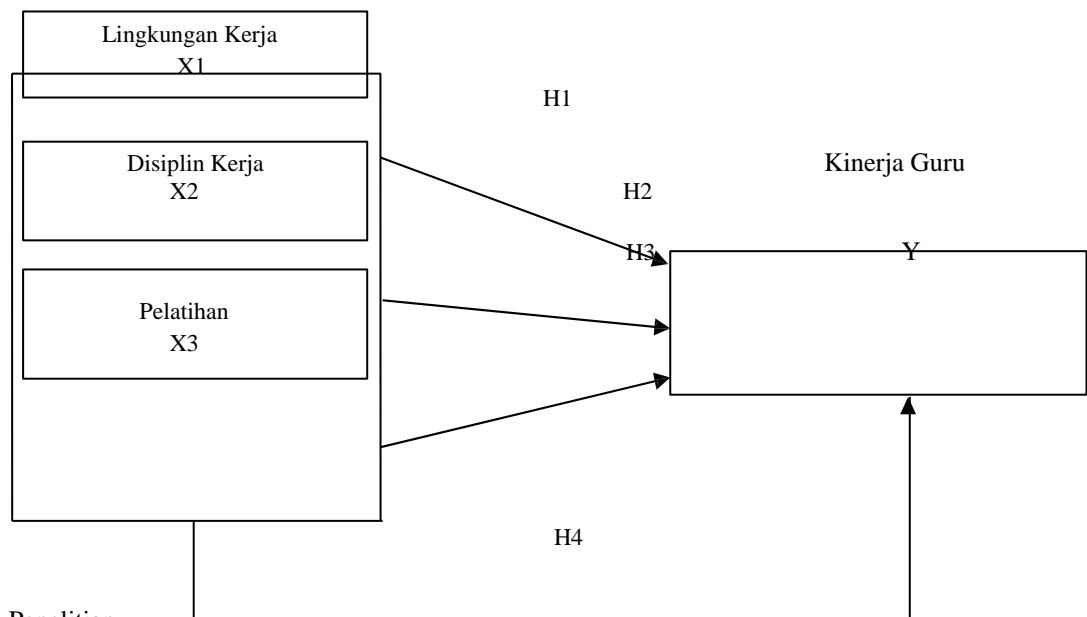
1. Meneliti apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependent penelitian.
2. Sebagai referensi dan rekomendasi serta kajian literatur terhadap penelitian lain.
3. Sebagai alternatif atau penyelesaian terhadap masalah variabel dengan membuat saran dan untuk meningkatkan kinerja guru.

2. KAJIAN LITERATUR

Penelitian (Aruan, 2013) dengan judul Pengaruh Pelatihan kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan di PT. Sucifindo 33 (Persero) Surabaya. Menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 132 orang. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sucofindo (Persero) Surabaya. Selanjutnya terdapat pengaruh positif dari Motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Sucofindo (Persero) Surabaya.

Penelitian (Falah, 2017) dengan judul Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai. Dengan Pemberian Insentif Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Di Sekretariat Daerah Kabupaten Jayawijaya). Menggunakan alat analisis SEM berbasis (PLS) dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 55 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PNS, dan disiplin kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja PNS.

2.1 Kerangka Konseptual



2.2 Hipotesis Penelitian

H1 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan.

H2 : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan.

H3 : Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan.

H4 : Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Metode tersebut memiliki tujuan memberikan gambaran tentang fenomena, kejadian, atau peristiwa secara faktual, sistematis, dan akurat. Fenomena bisa berwujud berbagai bentuk, tindakan, hubungan, dan karakteristik. Fenomena tersebut bisa berbentuk aktivitas, hubungan serta kesamaan dan perbedaan di antara mereka.

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian Eksplanatori adalah metode yang dikembangkan untuk menyelidiki suatu fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya atau belum dijelaskan dengan baik sebelumnya dengan cara yang tepat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di yayasan pendidikan nurcahaya medan, waktu penelitian dimulai dari tanggal 03 Mei 2023 – 19 Mei 2023.

3.3 Jenis Data

Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pembagian kuesioner.

Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti tabel mutasi.

3.4 Sumber Data

Wawancara (interview) yaitu peneliti memporeh keterangan bersama cara melakukan Tanya jawab bersama pihak pihak yang terkait seperti menanyakan berapa jumlah murid per tahun dan data mutasi siswa.

Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data internal yang diperoleh dari Sekolah Swasta Nurcahaya Medan.

Pengamatan (observation), yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.

Tinjauan Pustaka, Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungan nya bersama objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

Daftar pertanyaan (Questionnaire), yaitu pengumpulan data bersama menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada daftar pertanyaan.

3.5 Model Penelitian

Model penelitian adalah analisis Regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN DISKUSI

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data.

Variabel X1 :

Res	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5

6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	4
12	5	4	5	5	5	4
13	4	4	5	5	5	4
14	4	4	5	5	5	4
15	4	4	5	5	5	4
16	4	4	5	5	5	4
17	4	4	5	5	5	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	3	3
21	4	4	4	3	3	3

<i>XI_1</i>		<i>XI_2</i>		<i>XI_3</i>		<i>XI_4</i>		<i>XI_5</i>		<i>XI_6</i>	
Mean	4.571428571	Mean	4.523809524	Mean	4.80952381	Mean	4.761904762	Mean	4.714285714	Mean	4.333333333
Standard Error	0.110656667	Standard Error	0.111676566	Standard Error	0.087805185	Standard Error	0.117610372	Standard Error	0.140456011	Standard Error	0.159363815
Median	5	Median	5	Median	5	Median	5	Median	5	Median	4
Mode	5	Mode	5	Mode	5	Mode	5	Mode	5	Mode	5
Standard Deviation	0.507092553	Standard Deviation	0.511766316	Standard Deviation	0.402373908	Standard Deviation	0.538958431	Standard Deviation	0.643650304	Standard Deviation	0.730296743
Sample Variance	0.257142857	Sample Variance	0.261904762	Sample Variance	0.161904762	Sample Variance	0.29047619	Sample Variance	0.414285714	Sample Variance	0.533333333
Kurtosis	-	Kurtosis	-	Kurtosis	0.975232198	Kurtosis	5.05848739	Kurtosis	3.538185535	Kurtosis	-
Skewness	-0.31137262	Skewness	0.102842992	Skewness	-	Skewness	-2.318087664	Skewness	-	Skewness	-
Range	1	Range	1	Range	1	Range	2	Range	2	Range	2
Minimum	4	Minimum	4	Minimum	4	Minimum	3	Minimum	3	Minimum	3
Maximum	5	Maximum	5	Maximum	5	Maximum	5	Maximum	5	Maximum	5
Sum	96	Sum	95	Sum	101	Sum	100	Sum	99	Sum	91
Count	21	Count	21	Count	21	Count	21	Count	21	Count	21
Largest(1)	5	Largest(1)	5	Largest(1)	5	Largest(1)	5	Largest(1)	5	Largest(1)	5
Smallest(1)	4	Smallest(1)	4	Smallest(1)	4	Smallest(1)	3	Smallest(1)	3	Smallest(1)	3
Confidence Level(95,0%)	0.230825763	Confidence Level(95,0%)	0.232953234	Confidence Level(95,0%)	0.183158407	Confidence Level(95,0%)	0.245330937	Confidence Level(95,0%)	0.292986106	Confidence Level(95,0%)	0.332427092

Variabel X2 :

Res	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4
1	5	5	5	5
2	5	5	5	5
3	5	5	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
6	5	5	5	5
7	5	5	5	5
8	5	5	5	5
9	5	5	5	5
10	5	5	5	5
11	5	5	5	5
12	5	5	5	5
13	5	5	5	4
14	5	5	5	4
15	5	5	5	4
16	4	4	5	4
17	4	4	3	4
18	4	4	3	4
19	4	4	3	4
20	3	3	3	3
21	2	2	3	3

<i>X2_1</i>		<i>X2_2</i>		<i>X2_3</i>		<i>X2_4</i>	
Mean	4.571428571	Mean	4.571428571	Mean	4.523809524	Mean	4.476190476
Standard Error	0.176896911	Standard Error	0.176896911	Standard Error	0.19047619	Standard Error	0.148308681
Median	5	Median	5	Median	5	Median	5
Mode	5	Mode	5	Mode	5	Mode	5
Standard Deviation	0.810643483	Standard Deviation	0.810643483	Standard Deviation	0.872871561	Standard Deviation	0.679635757
Sample Variance	0.657142857	Sample Variance	0.657142857	Sample Variance	0.761904762	Sample Variance	0.461904762
Kurtosis	4.429410009	Kurtosis	4.429410009	Kurtosis	-	Kurtosis	-
Skewness	-	Skewness	-	Skewness	0.276315789	Skewness	0.102197784
Range	2.121376005	Range	2.121376005	Range	-1.32653507	Range	-
Minimum	3	Minimum	3	Minimum	2	Minimum	2
Maximum	2	Maximum	2	Maximum	3	Maximum	3
Sum	5	Sum	5	Sum	5	Sum	5
Count	96	Count	96	Count	95	Count	94
Largest(1)	21	Largest(1)	21	Largest(1)	21	Largest(1)	21
Smallest(1)	5	Smallest(1)	5	Smallest(1)	5	Smallest(1)	5
Confidence Level(95,0%)	2	Confidence Level(95,0%)	2	Confidence Level(95,0%)	3	Confidence Level(95,0%)	3
	0.36900049		0.36900049		0.397326371		0.309366487

Variabel X3 :

Res	X3_1	X3_2	X3_3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
6	5	5	5
7	5	5	5
8	5	5	5
9	5	5	5
10	5	5	5
11	4	5	5
12	4	5	4
13	4	5	4
14	4	5	4
15	4	5	4
16	4	4	4
17	4	4	4
18	4	4	4
19	4	4	4
20	3	3	3
21	3	2	2

<i>X3_1</i>		<i>X3_2</i>		<i>X3_3</i>	
Mean	4.380952381	Mean	4.571428571	Mean	4.380952381
Standard Error	0.145997235	Standard Error	0.176896911	Standard Error	0.175610371
Median	4	Median	5	Median	5
Mode	5	Mode	5	Mode	5
Standard Deviation	0.669043382	Standard Deviation	0.810643483	Standard Deviation	0.804747816
Sample Variance	0.447619048	Sample Variance	0.657142857	Sample Variance	0.647619048
Kurtosis	-	Kurtosis	4.429410009	Kurtosis	2.539667183
Skewness	-	Skewness	-	Skewness	-
	0.625987792		2.121376005		1.480666916
Range	2	Range	3	Range	3
Minimum	3	Minimum	2	Minimum	2
Maximum	5	Maximum	5	Maximum	5
Sum	92	Sum	96	Sum	92
Count	21	Count	21	Count	21
Largest(1)	5	Largest(1)	5	Largest(1)	5
Smallest(1)	3	Smallest(1)	2	Smallest(1)	2
Confidence Level(95,0%)	0.304544896	Confidence Level(95,0%)	0.36900049	Confidence Level(95,0%)	0.366316814

Variabel Y :

Res	Y_1	Y_2	Y_3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
6	5	5	5
7	5	5	5
8	5	5	5
9	5	5	5
10	5	5	5
11	5	5	5
12	5	4	5
13	5	4	5
14	4	4	5
15	4	4	4
16	4	4	4
17	4	4	4
18	4	4	4
19	4	4	4
20	3	3	3
21	3	3	3



<i>Y_1</i>		<i>Y_2</i>		<i>Y_3</i>	
Mean	4.523809524	Mean	4.428571429	Mean	4.571428571
Standard Error	0.148308681	Standard Error	0.147542223	Standard Error	0.147542223
Median	5	Median	5	Median	5
Mode	5	Mode	5	Mode	5
Standard Deviation	0.679635757	Standard Deviation	0.676123404	Standard Deviation	0.676123404
Sample Variance	0.461904762	Sample Variance	0.457142857	Sample Variance	0.457142857
Kurtosis	0.259605864	Kurtosis	-	Kurtosis	0.757949561
Skewness	-1.1504359	Skewness	-	Skewness	-
Range	2	Range	2	Range	2
Minimum	3	Minimum	3	Minimum	3
Maximum	5	Maximum	5	Maximum	5
Sum	95	Sum	93	Sum	96
Count	21	Count	21	Count	21
Largest(1)	5	Largest(1)	5	Largest(1)	5
Smallest(1)	3	Smallest(1)	3	Smallest(1)	3
Confidence Level(95,0%)	0.309366487	Confidence Level(95,0%)	0.307767684	Confidence Level(95,0%)	0.307767684

Variabel X1,X2,X3 dan Y.

Res	X1	X2	X3	Y
1	30	20	15	15
2	30	20	15	15
3	30	20	15	15
4	30	20	15	15
5	30	20	15	15
6	30	20	15	15
7	30	20	15	15
8	30	20	15	15
9	30	20	15	15
10	30	20	15	15
11	29	20	14	15
12	28	20	13	14
13	27	19	13	14
14	27	19	13	13
15	27	19	13	12
16	27	17	12	12
17	27	15	12	12
18	24	15	12	12
19	23	15	12	12
20	22	12	9	9
21	21	10	7	9

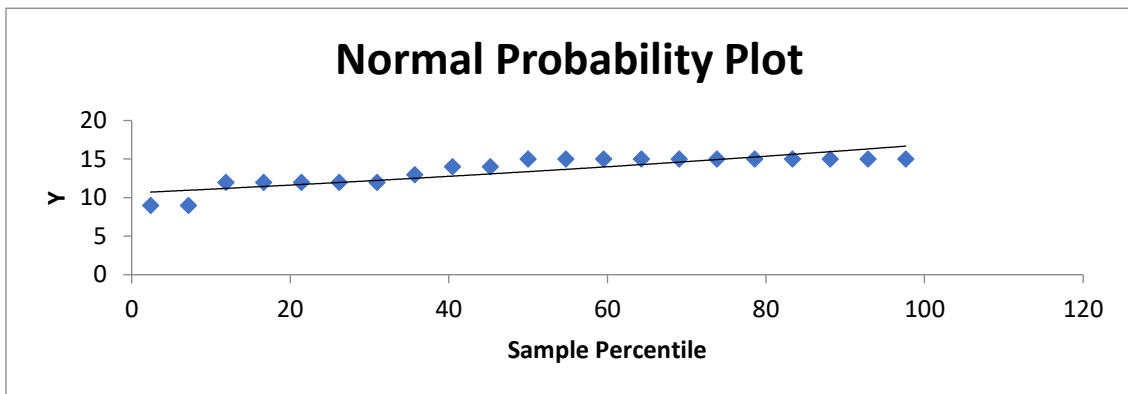
<i>X1</i>		<i>X2</i>		<i>X3</i>		<i>Y</i>	
Mean	27.71428571	Mean	18.14285714	Mean	13.33333333	Mean	13.52380952
Standard Error	0.636743415	Standard Error	0.652050664	Standard Error	0.474759755	Standard Error	0.428835897
Median	29	Median	20	Median	14	Median	15
Mode	30	Mode	20	Mode	15	Mode	15
Standard Deviation	2.917924899	Standard Deviation	2.988071523	Standard Deviation	2.175622516	Standard Deviation	1.96517296
Sample Variance	8.514285714	Sample Variance	8.928571429	Sample Variance	4.733333333	Sample Variance	3.861904762
Kurtosis	0.273883269	Kurtosis	1.794442779	Kurtosis	2.676160745	Kurtosis	0.644097293
Skewness	-1.169036988	Skewness	-1.631413073	Skewness	-1.601579726	Skewness	-1.218902058
Range	9	Range	10	Range	8	Range	6
Minimum	21	Minimum	10	Minimum	7	Minimum	9
Maximum	30	Maximum	20	Maximum	15	Maximum	15
Sum	582	Sum	381	Sum	280	Sum	284
Count	21	Count	21	Count	21	Count	21
Largest(1)	30	Largest(1)	20	Largest(1)	15	Largest(1)	15
Smallest(1)	21	Smallest(1)	10	Smallest(1)	7	Smallest(1)	9
Confidence Level(95,0%)	1.32822349	Confidence Level(95,0%)	1.36015385	Confidence Level(95,0%)	0.990331496	Confidence Level(95,0%)	0.894536007

4.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

1. Metode P-Plot

Metode P-Plot adalah metode uji normalitas dengan memperhatikan penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot hal ini merencanakan dari regresi terstandarisasi sisa. Dalam metode ini, data dinyatakan Berdistribusi normal apabila sebaran titik-titik berada di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal seperti pada gambar di bawah :



4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi.

1. Melihat nilai tolerance

Bila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka ini artinya tidak terjadi multikolinearitas, Bila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka ini artinya terjadi multikolinearitas pada model regresi

2. Melihat nilai VIF

Bila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka ini artinya tak terjadi multikolinearitas, Bila nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka ini artinya terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Res	Y	X1	X2	X3
1	15	30	20	15
2	15	30	20	15
3	15	30	20	15
4	15	30	20	15
5	15	30	20	15
6	15	30	20	15
7	15	30	20	15
8	15	30	20	15
9	15	30	20	15
10	15	30	20	15
11	15	29	20	14

12	14	28	20	13
13	14	27	19	13
14	13	27	19	13
15	12	27	19	13
16	12	27	17	12
17	12	27	15	12
18	12	24	15	12
19	12	23	15	12
20	9	22	12	9
21	9	21	10	7

	X1	X2	X3
X1	1		
X2	0.933924389	1	
X3	0.945134455	0.946020576	1

SPESIFIKASI MODEL

Y	OUTPUT (KINERJA GURU)
X1	LINGKUNGAN KERJA
X2	DISIPLIN KERJA
X3	PELATIHAN

TOLERANCE = $1 - r^2$

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

	r	r ²	Tolerance	VIF	
rx1x2	0.9339	0.8722	0.1278	7.8256	<10
rx1x3	0.9451	0.8933	0.1067	9.3702	<10
rx2x3	0.9460	0.8950	0.1050	9.5197	<10

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Tolerance lebih besar dari > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka nilai koefisiensi regresi parsialnya dikatakan andal dan robust atau kebal terhadap perubahan yang terjadi pada variabel lainnya dalam model regresi berganda.

4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi

terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya.

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0.093834637	1.563227041	0.060026237	0.952834754	-3.204286126	3.3919554	-3.204286126	3.3919554
X1	0.160133426	0.13161897	1.21664397	0.240362076	-0.117558327	0.437825179	-0.117558327	0.437825179
X2	0.124833304	0.129550303	0.963589439	0.348759507	-0.148493943	0.39816055	-0.148493943	0.39816055
X3	0.504536893	0.194698027	2.591381638	0.01901587	0.093759962	0.915313824	0.093759962	0.915313824

Lihat pada kolom “P-Value” yaitu pada X1,X2, X3”. Nilai tersebut adalah nilai Signifikansi atau P Value uji regresi antara variabel independen dengan absolut residual. Nilainya jika dibulatkan 3 digit: X Variable 1: 0,240. X Variable 2: 0,348. X variable 3: 0,019. Ketiga nilai di atas semuanya nilainya di bawah 0,05 yang berarti ada gejala heteroskedastisitas atau Ha/H1 diterima. artinya Ha/H1 diterima dan Ho ditolak, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

4.5 Analisis Data Penelitian Linear Berganda

Model penelitian adalah analisis Regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

atau

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk mencari nilai a, b1, dan b2 kita pakai rumus OLS di bawah ini. nilai konstanta dan koefisien regresi pada persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

menjadi

$$Y = 0,09 + 0,16 X_1 + 0,12 X_2 + 0,50 X_3 + e$$

Atau

$$Y' = 0,09 + 0,16 X_1 + 0,12 X_2 + 0,50 X_3$$

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.969795296
R Square	0.940502916
Adjusted R Square	0.93000343
Standard Error	0.519923153
Observations	21
Multiple R	0.969795296

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	72.64265378	24.21421793	89.576096	1.2792E-10
Residual	17	4.595441453	0.270320085		
Total	20	77.23809524			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0.093834637	1.563227041	0.060026237	0.952834754	-3.204286126	3.3919554	-3.204286126	3.3919554
X1	0.160133426	0.13161897	1.21664397	0.240362076	-0.117558327	0.437825179	-0.117558327	0.437825179
X2	0.124833304	0.129550303	0.963589439	0.348759507	-0.148493943	0.39816055	-0.148493943	0.39816055
X3	0.504536893	0.194698027	2.591381638	0.01901587	0.093759962	0.915313824	0.093759962	0.915313824

Pada output di atas nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,94 ini bisa diartikan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Pelatihan (X_3) menentukan besarnya peningkatan kinerja guru sebesar 94%, sedangkan 6% lainnya ditentukan oleh variabel lain di luar model (variabel-variabel lain selain X_1 , X_2 , dan X_3), seperti kompensasi, motivasi, dan Beban kerja.

Konstanta atau intercept sebesar 0,09 ini artinya jika X_1 , X_2 , X_3 bernilai 0 (nol) atau sekolah membuat lingkungan kerja yang nyaman, disiplin kerja yang baik, dan memberikan banyak pelatihan maka Y (Kinerja Guru) sebanyak 0,09 dengan asumsi variabel diluar X_1 , X_2 , dan X_3 konstan atau tidak berubah (ceteris paribus).

atau

Jika X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai 0 (nol) maka estimasi kinerja guru (Y') sebanyak 0,09 persen.

Sedangkan, koefisien b_1 sebesar 0,16 menunjukkan bahwa setiap ada guru yang puas dengan lingkungan kerja (X_1) maka akan memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja guru tiap bulan sebanyak 0,16 persen, dengan asumsi bahwa disiplin kerja (X_2), dan pelatihan (X_3), tetap/konstan serta variabel lain selain dalam model juga konstan (ceteris paribus).

Koefisien b_2 sebesar 0,12 menunjukkan bahwa setiap ada guru yang disiplin kerja (X_2), maka akan memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja guru tiap bulan sebanyak 0,12 persen, dengan asumsi bahwa lingkungan kerja (X_1) dan pelatihan (X_3), tetap/konstan, serta variabel lain selain dalam model juga konstan (ceteris paribus).

Koefisien b_3 sebesar 0,50 menunjukkan bahwa setiap ada guru yang menerima pelatihan (X_3) maka akan memberikan kontribusi peningkatan kinerja guru tiap bulan sebanyak 0,50 persen, dengan asumsi bahwa lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) tetap/konstan, serta variabel lain selain dalam model juga konstan (ceteris paribus).

4.6 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018) bahwa koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya.

Koefisien Determinasi atau r square adalah rasio jumlah regresi kuadrat (SSR) dengan jumlah total kuadrat (SST). Koefisien Determinasi ini biasa ditulis dengan simbol r^2 atau disebut dengan R Square.

Regression Sum of Squares (SSR), Error Sum of Squares (SSE), dan Total Sum of Squares (SST) hanya memberikan sedikit penafsiran tentang variasi regresi. Rasio SSR dengan SST mengukur proporsi variasi dalam Y yang dijelaskan oleh variabel independen X dalam model regresi. Rasio tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

Koefisien Determinasi dimana,

$$r^2 = \text{SSR}/\text{SST}$$

Dimana

R^2 = Koefisien determinasi

SSR = Jumlah kuadrat residual

SST = Jumlah kuadrat total

atau

$$r^2 = 72,64/77,23$$

$$r^2 = 0.9405$$

SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.969795296
R Square	0.940502916
Adjusted R Square	0.93000343
Standard Error	0.519923153
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	72.64265378	24.21421793	89.576096	1.2792E-10
Residual	17	4.595441453	0.270320085		
Total	20	77.23809524			

Penghitungan manual tersebut menghasilkan nilai yang sama dengan R Square di output Excel (lihat gambar).

R Square (r^2) sebesar 0,9405 berarti bahwa 94,05% variasi dalam kinerja guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam lingkungan kerja (X1), disiplin kerja (X2), pelatihan (X3). Ini menunjukkan hubungan linear positif yang kuat antara keempat variabel, karena berdasarkan model regresi ini menunjukkan bahwa variabilitas kinerja guru dapat diprediksi sebesar 94,05%. Hanya 5.95% dari variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel dalam model regresi, seperti kompensasi, motivasi, dan beban kerja.

Penerjemahan dalam penelitian, koefisien determinasi ini sering disebut dengan koefisien pengaruh. Dimana dalam contoh ini variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 94,05 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, seperti kompensasi, motivasi, dan beban kerja.

4.7 Uji Hipotesis Penelitian Simultan dan Parsial

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

t-Test: Paired Two Sample for Means			t-Test: Paired Two Sample for Means			t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>X1</i>	<i>Y</i>		<i>X2</i>	<i>Y</i>		<i>X3</i>	<i>Y</i>
Mean	27.71428571	13.52380952	Mean	18.14285714	13.52380952	Mean	13.33333333	13.52380952
Variance	8.514285714	3.861904762	Variance	8.928571429	3.861904762	Variance	4.733333333	3.861904762
Observations	21	21	Observations	21	21	Observations	21	21
Pearson Correlation	0.942959313		Pearson Correlation	0.940285394		Pearson Correlation	0.962856083	
Hypothesized Mean Difference	0		Hypothesized Mean Difference	0		Hypothesized Mean Difference	0	
Df	20		df	20		df	20	
t Stat	52.03305703		t Stat	16.01174637		t Stat	-1.4509525	
P(T<=t) one-tail	3.97348E-23		P(T<=t) one-tail	3.58962E-13		P(T<=t) one-tail	0.081148917	
t Critical one-tail	1.724718243		t Critical one-tail	1.724718243		t Critical one-tail	1.724718243	
P(T<=t) two-tail	7.94695E-23		P(T<=t) two-tail	7.17924E-13		P(T<=t) two-tail	0.162297833	
t Critical two-tail	2.085963447		t Critical two-tail	2.085963447		t Critical two-tail	2.085963447	

Dari Hasil Analisis Statistik Uji Hipotesis t-test di atas, kita dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Uji t variabel X1

t hitung (1.809) > t tabel (1.734) berarti kita menolak H0 (TERIMA H1) artinya adanya pengaruh lingkungan kerja (X1) terhadap (Y) kinerja guru.

Uji t variabel X2

t hitung (16.01) > t tabel (1.724) berarti kita menolak H0 (TERIMA H1) artinya adanya pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap (Y) kinerja guru.

Uji t variabel X3

t hitung (-1.45) < t tabel (1.724) berarti kita menolak H1 (TERIMA H0) tidak ada pengaruh pelatihan (X3) terhadap (Y) kinerja guru.

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	72.64265378	24.21421793	89.576096	1.2792E-10
Residual	17	4.595441453	0.270320085		
Total	20	77.23809524			

Cara mendapatkan nilai uji F dengan mencari F tabel dan membandingkan dengan F hitung, dan nilai F hitung diperoleh dari nilai kolom F di kotak Anova. Jika F tabel > F hitung maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependent. Dan jika F tabel < F hitung maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependent.

Rumus mencari F tabel :

$$=FINV(0.05;3;17)$$

$$3.196776841$$

F tabel F hitung
3.196776841 > 89.576096

Didapatkan Nilai F Tabel sebesar 3,196. Artinya F hitung sebesar 89,57 > 3,196, kesimpulan nya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependent .

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Variabel X1 ke Y

Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru :

Lingkungan kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, karena variabel tersebut valid dan dianggap mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel kinerja guru. Lingkungan kerja yang nyaman menyebabkan tingkat konsentrasi guru dalam bekerja meningkat, dan kondisi tersebut menyebabkan tingkat kinerja kerja guru meningkat.

Pengaruh Variabel X2 ke Y

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru :

Disiplin kerja memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, karena variabel tersebut valid dan dianggap mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel kinerja guru. Dengan adanya disiplin kerja yang baik dari guru seperti; datang tepat waktu, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh sekolah, mentaati peraturan sekolah maka akan dapat meningkatkan kinerja dari guru tersebut sehingga target sekolah akan tercapai.

Pengaruh Variabel X3 ke Y

pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru :

Pelatihan memiliki dampak yang kurang positif terhadap kinerja guru, karena variabel tersebut dianggap tidak bisa mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel kinerja guru. Sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja kerja guru di sekolah.

5. Kesimpulan

1. Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan. Dimana nilai regresi yang diperoleh sebesar 0,16, nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 1.809.
2. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan. Dimana nilai regresi yang diperoleh sebesar 0,12, nilai signifikan

sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 16.01.

3. Pelatihan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan. Dimana nilai regresi yang diperoleh sebesar 0,50, nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar -1.45.
4. Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan. Dimana nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 89.57.

Saran :

Berdasarkan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu :

1. Disarankan agar sekolah membuat lingkungan kerja yang nyaman bagi guru agar dapat meningkatkan kinerja guru. Adapun yang bisa membuat lingkungan kerja nyaman antara lain menyediakan fasilitas yang lengkap bagi guru dan membantu guru bersosialisasi dengan lingkungan dan rekan kerja.
2. Disarankan agar sekolah membuat disiplin kerja bagi guru agar dapat meningkatkan kinerja guru. Adapun yang bisa membuat guru disiplin dalam bekerja antara lain membuat peraturan bagi guru, dan membuat sanksi bagi guru jika melanggar peraturan tersebut.
3. Disarankan agar sekolah membuat pelatihan bagi guru agar dapat meningkatkan kinerja guru. Adapun yang bisa sekolah buat antara lain mengirimi guru untuk mengikuti pelatihan dan memberikan waktu kepada guru lama untuk bisa mempelajari dan memahami pelatihan dengan baik.
4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja guru di Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan. Hal ini menunjukkan bahwa guru lebih mengutamakan lingkungan kerja yang nyaman untuk bisa membuat kinerja meningkat, sehingga disarankan bagi sekolah terlebih dulu mengutamakan lingkungan kerja untuk membuat peningkatan terhadap kinerja guru.

6. Referensi

- Aruan. (2013). *Pengaruh Pelatihan kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Surabaya: PT Sucofindo (Persero).
- Falah. (2017). *Pengaruh motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai*. Kabupaten Jayawijaya.
- Burhanuddin. (2017). *Pengaruh Pelatihan, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Surabaya: PT. Federal International Finance Group (FIF).
- Taufiq. (2012). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Kabupaten Lumajang.
- Yantje. (2015). *Pengaruh Disiplin kerja, Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai*. Provinsi Sumatera Utara.
- Tanujaya. (2015). *Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja pada Kinerja Karyawan*. PT Coronet crown.

- Irvan. (2015). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan*. PT. Bank Sulut Cabang Airmadidi.
- A. Tabrani Rusyan dkk. (2009). *Kinerja Guru*. Provinsi Sumatera Utara.
- Ghozali. (2018). *Koefisien Determinasi*. Teori Buku.
- Ridwan. (2011). *Teknik Penarikan Sampel*. Repository.Stei.